

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang PKPM

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan suatu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian merupakan wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di perguruan tinggi untuk dapat diterapkan secara nyata di dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan serta dapat dikembangkan dalam kehidupan bermasyarakat yang luas. Program PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Program PKPM bagi masyarakat diharapkan mampu memberikan motivasi serta inovasi di dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Program PKPM menjadi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi S1 di Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Pihak institusi mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk dapat melaksanakan program PKPM di suatu desa yang telah ditentukan oleh pihak institusi. Ilmu yang didapatkan pada perguruan tinggi secara teori diharapkan dapat diaplikasikan pada desa yang telah ditentukan. Pada program PKPM penulis ditempatkan di Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

Desa Sanggi memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan, mulai dari sektor pertanian, industri kecil hingga menengah, serta memiliki UMKM Mangrove Lasindo yang masih aktif sampai saat ini. UMKM tersebut merupakan UMKM yang memproduksi olahan mangrove seperti sirup mangrove dan dodol mangrove. Jika potensi ini dapat dikenal ke luar daerah Desa Sanggi dan diketahui oleh banyak masyarakat lainnya dapat berdampak positif dan dapat memajukan potensi dari Desa Sanggi tersebut.

Dikarenakan masalah kurang adanya pengetahuan tentang pentingnya desain branding untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) tersebut. Saya mencoba memberikan tampilan desain branding UMKM Mangrove Lasindo agar menjadi inovasi yang unik untuk identitas Produk kepada pemilik usaha olahan mangrove Desa Sanggi agar lebih diminati oleh masyarakat yaitu dengan pembuatan desain logo, label, dan pembuatan banner untuk mengetahui tempat pembuatan UMKM Mangrove Lasindo,

Maka dari itu saya mahasiswa PKPM IIB Darmajaya membantu pelaku UMKM Mangrove Lasindo dalam pembuatan desain branding produk UMKM. Strategi desain branding yang dilakukan yaitu pembuatan label, logo, banner serta mendaftarkan denah lokasi UMKM Mangrove Lasindo di google maps. Melalui kegiatan desain branding ini diharapkan dapat membantu dan mendampingi UMKM dalam meningkatkan strategi penjualan. Sehubungan dengan uraian masalah diatas maka saya tertarik mengadakan pengamatan dan pendekatan sosial mengenai : “ **DESAIN BRANDING SEBAGAI INOVASI UNTUK MENINGKATKAN DAYA JUAL UMKM MANGROVE LASINDO DESA SANGGI PADANG CERMIN**”.

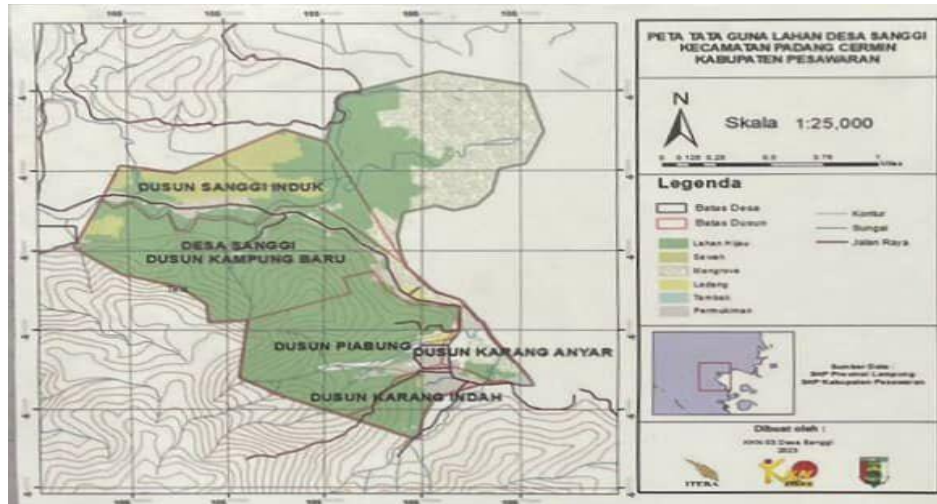
1.1.1 Profil Dan Potensi Desa

Desa Sanggi terbentuk sejak tahun 1936, seiring dengan pesatnya pertumbuhan penduduk di provinsi Lampung dan dipulau Jawa, maka pada tahun 1970 berdatanglah penduduk baik yang dari pulau Jawa maupun dari wilayah provinsi Lampung lainnya. Penduduk pendatang mulai membuka lahan yang masih berupa belukar untuk dijadikan areal Perkebunan dan peladangan, pada tahun 1975 terbentuknya Dusun Piabung, Dusun Karang Indah, Dusun Karang Anyar, dan Dusun Kampung Baru sehingga keseluruhan dusun yang ada dalam wilayah Desa Sanggi berjumlah 5 dusun yaitu : Dusun Sanggi Induk, Piabung, Karang Anyar, Karang Indah Dan Kampung Baru. Desa Sanggi terdiri dari 5 Dusun dan 14 RT. Desa Sanggi termasuk dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung dengan jarak ke ibu kota Kecamatan adalah 9 Km, jarak ke ibu kota adalah 45 Km.

Desa Sanggi memiliki luas 993,5 Ha, serta memiliki penduduk dengan jumlah KK sebanyak 840 KK dan Jiwa sebanyak 3640 dengan rincian 1705 jiwa Laki-Laki dan 1.935 jiwa perempuan. Dengan mata pencaharian mayoritas adalah petani/pekebun. Desa Sanggi berbatasan dengan Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Padang Cermin, Sebelah Barat Berbatasan dengan : Desa Durian, Sebelah Selatan Berbatasan dengan : Desa Banjaran dan Sebelah Timur Berbatasan dengan : Desa Teluk Lampung. Desa Sanggi memiliki iklim yang sama dengan desa-desa lain dalam wilayah Kecamatan Padang Cermin yaitu iklim kemarau, pancaroba dan penghujan, sehingga berpengaruh pada pola tanaman yang ada di Desa Sanggi dengan curah hujan rata-rata 2000-3000 mm, jumlah bulan hujan rata-rata 6 bulan/tahun dan suhu rata-rata 30-32°C. Masyarakat Desa Sanggi adalah masyarakat yang majemuk karena terdiri dari berbagai suku (etnis) dan Agama. Beberapa suku yang ada di desa ini diantaranya adalah : Suku Jawa, Sunda, Padang, Palembang, Lampung dan Batak, sedangkan agama yang dianut adalah 98% beragama Islam.

Masyarakat Desa Sanggi sebagian besar bermata pencaharian ataupun berprofesi sebagai Petani / Pekebun, karena sebagian besar wilayah desa adalah kawasan petani dan perkebunan. Sedangkan hasil bumi yang ada di desa ini antara lain : Coklat, Kelapa, Padi, dan Tanaman Palawija seperti Tomat, Sawi, Bayam,

dan Lain-lain. Dan Berdasarkan survey diatas,maka peraktek masyarakat ini, penulis mengangkat judul **“DESAIN BRANDING SEBAGAI INOVASI UNTUK MENINGKATKAN DAYA JUAL UMKM MANGROVE LASINDO DESA SANGGI PADANG CERMIN”**.



Gambar 1. Peta Desa Sanggi

Tabel 1. Tabel Organisasi Pemerintahan Desa Sanggi.

Nama	Jabatan
Harli	KEPALA DESA
Epri Wahyudi ,S.KOM	SEKRETARIS DESA
Febriansyah, A.Md.Kom	KEPALA SEKSI PEMERINTAHAN
Agus Bahtiar	KEPALA SEKSI KESEJAHTERAAN
Sri Mulyani,SH	KEPALA SEKSI PELAYANAN
Lisa Noviantika,Amd.Ak	KEPALA URUSAN TATA
Ade Kurniawan, Amd.Ak	KEPALA URUSAN
Agus Susanto	KEPALA URUSAN
Akuan Rois	KEPALA DUSUN I SANGGI
Saiful Rosid	KEPALA DUSUN II PIABUNG
Wajib Hartono	KEPALA DUSUN III KARANG
M.Ikbal	KEPALA DUSUN IV
Suardi	KEPALA DUSUN V KARANG

1.1.2 Profil UMKM

Pemilik UMKM : Ida Ningsih

Nama UMKM : Mangrove Lasindo Desa Sanggi

Berdirinya UMKM : 2020-Saat ini (2023)

Alamat UMKM : Desa Sanggi, Kec. Padang Cermin

Masalah : Strategi pemasaran UMKM Mangrove Lasindo yang dilakukan kurang optimal karena terjadinya kendala pada produksinya. UMKM Mangrove Lasindo juga belum melakukan desain branding pada produknya karena kurangnya pengetahuan.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang mendasari pembuatan laporan PKPM ini yaitu:

1. Bagaimana membangun desain branding sebagai inovasi untuk meningkatkan daya jual UMKM Mangrove melalui desain branding?
2. Bagaimana cara meningkatkan daya saing produk UMKM tersebut?
3. Bagaimana cara mengetahui tempat produksi UMKM tersebut?.

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.1.1 Tujuan

Membangun desain branding UMKM Mangrove Lasindo untuk meningkatkan daya jual produk UMKM di desa Sanggi, seperti fungsi logo, label, banner dan denah lokasi UMKM Mangrove Lasindo desa Sanggi dengan tujuan untuk meningkatkan daya tarik masyarakat untuk membeli produk UMKM tersebut.

1.1.2 Manfaat

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat, IIB Darmajaya, Mitra yang terlibat dan mahasiswa sebagai berikut :

1. Masyarakat

- a. Mempermudah masyarakat untuk mengingat dan membeli produk UMKM Mangrove Lasindo Desa Sanggi.
- b. Mempermudah masyarakat untuk mengetahui tempat produksi atau produk yang dihasilkan oleh UMKM.

2. IIB Darmajaya

- a. Sebagai referensi tambahan pengetahuan terkait salah satu UMKM yang ada di Desa Sanggi.
- b. Sebagai bentuk pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat Desa Sanggi.

3. Mahasiswa

- a. Memperoleh pengetahuan baru terkait bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).
- b. Dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat untuk mengembangkan dan memanfaatkan ilmu yang diperoleh dari bangku kuliah.
- c. Memperdalam pengetahuan pembuatan logo dan desain produk.
- d. Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
- e. Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang sosial hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat.

4. Manfaat bagi UMKM

- a. Membantu UMKM dalam pembuatan desain branding produk
- b. Membantu Pemilik UMKM dalam memberikan identitas produk agar mudah dikenal oleh masyarakat

1.4 Mitra Yang Terlibat

1. Bapak Harli selaku Kepala Desa Sanggi yang telah memberi izin untuk melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran.
2. Ibu Ida Ningsih selaku yang telah memberikan izin untuk melaksanakan sekaligus membantu jalannya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada Mangrove Lasindo untuk dikembangkan penjualannya melalui teknologi digital.
3. Masyarakat Desa Sanggi, Kecamatan Padang Cermin, Kabupaten Pesawaran.